



# PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU

## SEKRETARIAT DAERAH

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Istana Kota Piring  
Gedung Sultan Mahmud Riayat Syah  
Email : [biroekonomikepri@gmail.com](mailto:biroekonomikepri@gmail.com)  
TANJUNGPINANG

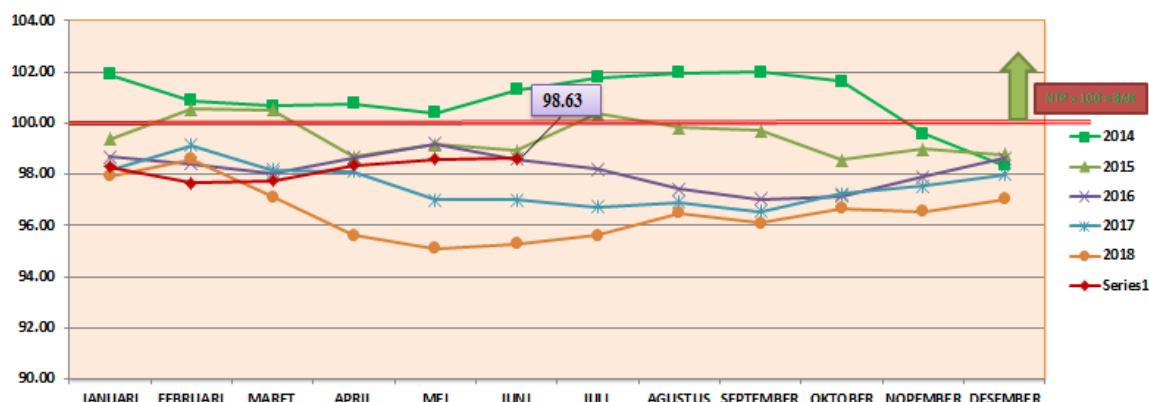
### Laporan

#### Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau ( Juni 2020 )

**1. Nilai Tukar Petani (NTP)** merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan. Nilai Tukar Petani juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani dapat dilihat dari angka dasar apabila di atas 100 maka tingkat kemampuan/daya beli petani dapat memenuhi kebutuhan dan usahanya dan sebaliknya apabila di bawah 100 maka tingkat kemampuan/daya beli petani untuk memenuhi kebutuhannya dan usahanya masih kurang.

- Pada Juni 2020, NTP Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebesar 97,05 atau mengalami penurunan sebesar 0,56 persen disbanding NTP bulan Mei 2020.
- NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 101,19; NTP subsektor Hortikultura sebesar 102,29; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 86,48; NTP subsektor Peternakan sebesar 101,68; dan NTP subsektor Perikanan sebesar 100,13.
- Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Juni 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami penurunan sebesar 0,56 persen dibandingkan bulan Mei 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi penurunan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 0,77 persen lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. Penurunan Nilai Tukar Petani disebabkan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian).

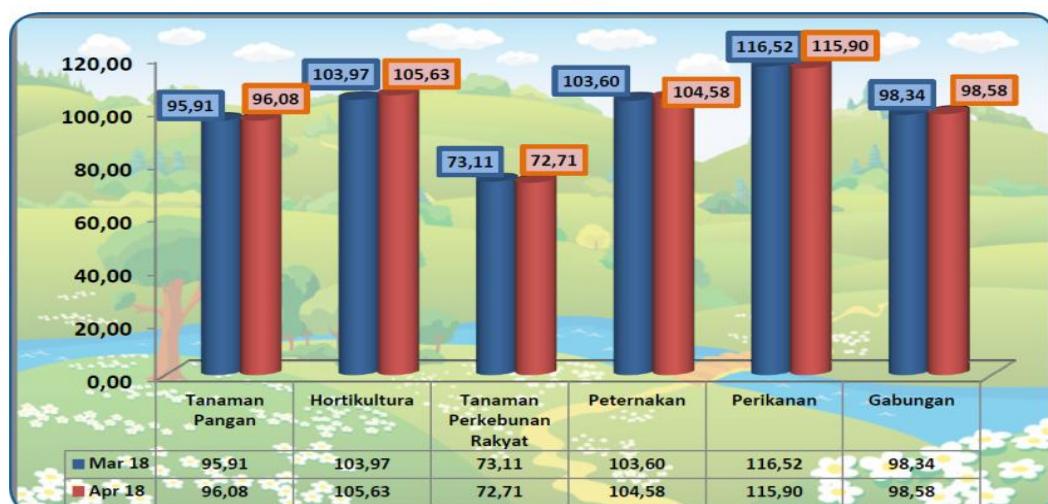
#### PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP) PROVINSI KEPULAUAN RIAU (2015 – 2019 )



## NTP ( Nilai Tukar Petani ) Subsektor

- NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 101,19; NTP subsektor Hortikultura sebesar 102,29; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 86,48; NTP subsektor Peternakan sebesar 101,68; dan NTP subsektor Perikanan sebesar 100,13.
- Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Juni 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami penurunan sebesar 0,56 persen dibandingkan bulan Mei 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi penurunan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 0,77 persen lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. Penurunan Nilai Tukar Petani disebabkan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian).

Perkembangan Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Mei 2019



### 1.1 . Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) di Provinsi Kepulauan Riau pada Juni mengalami penurunan sebesar 1,27 persen atau turun dari 102,49 menjadi 101,19. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,51 persen lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 0,24 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,51 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas jagung sebesar 2,09 persen; kacang tanah sebesar 1,87 persen; dan ketela rambat sebesar 0,15 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,24 persen yang disebabkan oleh penurunan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,27 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,05 persen.

## **1.2. Subsektor Hortikultura (NTP-H)**

Pada Juni 2020 Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura(NTP-H) mengalami penurunan sebesar 1,53 persen atau turun dari 103,88 menjadi 102,29. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura (NTP-H) pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,80 lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) pada subsektor Hortikultura sebesar 1,80 persen disebabkan oleh turunnya harga beberapa komoditas yaitu: tomat sebesar 16,67 persen; jeruk sebesar 12,32 persen; terung sebesar 10,73 persen; ketimun sebesar 8,72 persen; kangkung sebesar 5,52 persen; cabe rawit sebesar 5,37 persen; cabe hijau sebesar 2,78 persen; bayam sebesar 2,01 persen; buncis sebesar 1,81 persen; dan kacang panjang sebesar 1,49 persen.

Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,27 persen disebabkan oleh penurunan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,26 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,37 persen.

## **1.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)**

Nilai Tukar Petani untuk subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) di Provinsi Kepulauan Riau pada Juni 2020 mengalami penurunan sebesar 2,28 persen atau turun dari 88,50 menjadi 86,48. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 2,55 persen lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (Ib) yang mengalami penurunan sebesar 0,27 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 3,90 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditi karet sebesar 6,07 persen; kelapa sawit sebesar 0,72 persen; dan cengkeh sebesar 0,60 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,27 persen disebabkan oleh penurunan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,30 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,09 persen.

## **1.4. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)**

Bulan Juni 2019 di Provinsi Kepulauan Riau Nilai Tukar Petani subsektor Peternakan (NTPPt) mengalami kenaikan sebesar 0,74 persen atau naik dari 104,58 menjadi 105,36. Naiknya Nilai Tukar Petani pada bulan ini disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima peternak (It) sebesar 0,82 persen lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan Indeks yang Dibayar peternak (Ib) sebesar 0,07 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima peternak (It) sebesar 0,82 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas ayam buras sebesar 4,25 persen; kambing sebesar 3,57 persen; telur ayam ras sebesar 2,28 persen; sapi potong sebesar 1,87 persen; dan ayam ras petelur sebesar 1,37 persen. Indeks yang Dibayar peternak (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,18 persen, sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) turun sebesar 0,01 persen.

### **1.5. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)**

Subsektor Perikanan (NTP-Pi) pada Juni 2019 mengalami penurunan Nilai Tukar Petani sebesar 0,26 persen atau turun dari 115,90 menjadi 115,60. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan disebabkan Indeks yang Diterima Nelayan (It) mengalami kenaikan sebesar 0,11 persen lebih kecil dibandingkan kenaikan Indeks yang Dibayar nelayan (Ib) sebesar 0,37 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Nelayan (It) sebesar 0,11 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas bawal sebesar 5,72 persen; tenggiri sebesar 1,17 persen; tongkol sebesar 0,91 persen; cumi-cumi sebesar 0,44 persen; kerapu sebesar 0,14 persen; dan tembang sebesar 0,11 persen.

Indeks yang Dibayar nelayan (Ib) mengalami kenaikan indeks sebesar 0,37 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,09 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,82 persen.

Jika dilihat lebih mendetail Perikanan Tangkap mengalami penurunan Nilai Tukar Petani sebesar 0,32 persen atau turun dari 116,90 menjadi 116,53. Turunnya Nilai Tukar Petani Perikanan Tangkap disebabkan kenaikan pada Indeks yang Dibayar Nelayan (It) sebesar 0,43 persen lebih besar daripada Indeks yang Diterima nelayan (Ib) hanya naik sebesar 0,11 persen.

Perikanan Budidaya tidak mengalami perubahan Nilai Tukar Petani. Tidak berubahnya Nilai Tukar Petani Perikanan Budidaya disebabkan Indeks yang Diterima nelayan (It) mengalami kenaikan sebesar 0,10 persen dan Indeks yang Dibayar nelayan (Ib) yang mengalami kenaikan sebesar 0,09 persen.

## 2. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Juni 2019 sebesar 108,79 mengalami penurunan sebesar 0,47 persen dibanding bulan yang lalu.
- NTUP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 106,55; NTUP subsektor Hortikultura sebesar 118,34; NTUP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 80,93; NTUP subsektor Peternakan sebesar 115,18; dan NTUP subsektor Perikanan sebesar 124,78.
- Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau (2017-2019)

